

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah merumuskan empat jenis kompetensi guru, tercantum dalam undang-undang republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat (1):”kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Peran guru dalam mengajar dan mendidik siswa sangat penting, serta dalam memajukan dunia pendidikan. Karena itu, guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan, agar ia dapat menjalankan tugas dan perannya sangat baik.¹ Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 56 menjelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

¹Pasal 8 Dan 10, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, cet. delapan, (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), hal. 8 dan 9.

Kompetensi tersebut sebagai daya untuk melakukan sesuatu yang mewujud dalam bentuk unjuk kerja atau hasil kerja.²

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³

Isa mengatakan bahwa Kompetensi pedagogik merupakan pemahaman guru terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Problem kegiatan yang sering dilakukan guru PAI dalam proses pembelajaran, di SD Negeri Erogemiwang suasana yang kurang mendukung sehingga menimbulkan suasana yang tidak kondusif, ketika mengajar siswa kurang memperhatikan materi, Lemahnya perhatian siswa dalam kelas sering kali disebabkan siswa belum bisa memahami secara penuh mengenai materi yang disampaikan guru. Kegiatan proses belajar mengajar guru kurang berusaha mengajak lebih kreatif kepada siswa komunikasi terjadi monoton, antara dari guru ke siswa kurang adanya komunikasi yang efektif. Guru

²Failasuf Fadli, *Menjadi Guru Profesional*, cet. Pertama, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2014), hlm. 65.

³Pasal 1 Ayat 1, *Undang-Undang Guru Dan Dosen*, cet. ketiga, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm 3.

belum berusaha mencari umpan balik mengapa siswa kurang tertarik dengan pembelajaran dan tidak mendengarkan penjelasannya.⁴

Peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Guru yang baik dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga benar-benar bisa berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya.⁵ Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas maka kompetensi Pedagogik guru pendidikan agama Islam sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Lebih khusus di SD Negeri Erogemiwang Pujotirto Karangsembung yang bukan termasuk sekolah yang berbasis agama, maka di sini penting kompetensi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama islam di SD Negeri Erogemiwang Pujotirto Karangsembung.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, bahwa SD Negeri Erogemiwang Pujotirto Karangsembung adalah sekolah yang sudah

⁵ Suwito di Ruang kantor SD Negeri Erogemiwang, tanggal 16 maret 2019.

⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, cet. pertama,(Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm 20.

⁶H.A . Rusdiana, *Penegelolaan Pendidikan*, cet. pertama,(Bandung: CV Pustaka Setia,2015), hlm.28-29.

berdiri mempunyai visi: “barakhlak mulia, unggul prestasi, berwawasan lingkungan” dan misi yang baik, sebagai bentuk usaha dalam mewujudkan visi dan misi yang sudah direncanakan.

Kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dalam melakukan proses mendidik pada suatu lembaga pendidikan khususnya di SD Negeri Erogemiwang Pujotirto Karangsembung, mendorong terjadinya perubahan-perubahan dalam pembelajaran dan perkembangan kualitas pendidikan agama Islam pada era globalisasi saat ini, terlebih di SD Negeri Erogemiwang Pujotirto Karangsembung ini fokus bagaimana lulusannya siap melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Berangkat dari pentingnya kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam, penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai upaya di SD Negeri Erogemiwang Pujotirto Karangsembung dalam rangka mengetahui proses dan metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai peningkatan kualitas pendidikan di SD Negeri Erogemiwang untuk mencapai visi dan misi yang sudah direncanakan. Untuk itu penelitian ini mengambil judul, “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Erogemiwang Tahun Pelajaran 2018/2019.”

B. Pembatasan Masalah

Guna menghindari pembatasan masalah yang terlalu luas dan melebar dari tema penelitian, maka penulis perlu membatasi permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian. Adapun batasan masalah tersebut yaitu upaya yang

dilakukan SD Negeri Erogemiwang Pujotirto Karangsembung dalam hal mengetahui kompetensi pedagogik dan upaya guru PAI dalam meningkatkan proses pembelajaran yang dilaksanakan, kompetensi Pedagogik guru pendidikan agama Islam untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul, latar belakang masalah dan batasan masalah makarumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI di SD Negeri Erogemiwang Pujotirto Karangsembung Kebumen?
2. Bagaimana Upaya meningkatkan kompetensi pedagogik Guru PAI di SD Negeri Erogemiwang Karangsembung Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam menafsirkan makna judul penelitian, maka perlu kiranya adanya penegasan istilah dari judul penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.⁷

⁷Failasuf Fadli, Op. Cit., hal 65.

2. Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁸

3. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik.

4. Pedagogik

Pedagogik adalah kompetensi yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁹

Menurut Hasan Basri dalam buku karangan Hasan Basri judul buku landasan pendidikan menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh orang lain maupun dirinya sendiri, dalam arti tuntutan agar anak didik memiliki kemerdekaan berfikir, merasa, berbicara, dan bertindak serta percaya diri

⁸Lihat Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*,(Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2015), hlm 3.

⁹Suyanto dan Asep Jihad, Op. Cit., hal 41.

dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku kehidupannya sehari-hari.¹⁰

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Erogemiwang Pujotirto Karangsembung.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil-hasil dari penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan teori
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan .
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam meningkatkan dinamika dan pembaharuan dunia pendidikan.
2. Kegunaan praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi sekolah dan pihak-pihak yang berkaitan dan lembaga pendidikan khususnya guru PAI agar selalu meningkatkan kualitas dalam mengajar dan berusaha untuk menjadi guru yang unggul.

¹⁰ Hasan basri, *landasan pendidikan*, cet.ke 1,(Bandung: Pustaka Setia, 2013),hal.15.

